

KOMERSIAL	Rp 32.000
Halaman Istimewa	Rp 10.000
Halaman I	Rp 6.000
Halaman XII	Rp 7.500
Halaman lain yang mengikat	Rp 5.000
	Rp 7.500
	Rp 6.500
	Rp 10.000
	Rp 100.000

Milik
PERPUSTAKAAN DINAS
Skr. Pem. Daerah Istimewa
Yogyakarta

SUARA MERDEKA

INDEPENDEN - OBJEKTIF - TANPA PRASANGKA

INFO PELANGGAN

• Redaksi 024-580900 (5 saluran) dan 581925 Fax (024) 580605
 • Redaksi kota 024-412600
 • Departemen Sirkulasi/Tata usaha 024-412600
 • Departemen Iklan 024-411116

• JAKARTA (021) 322976, 3101040 • SURABAYA (031) 8413932, 8413932, 8430751 • SURABAYA (0271) 46619, Fax 632808 • YOGYAKARTA (0274) 376455, Fax 373115 • PURWOKERTO (0281) 35467, Fax 31697 • CILACAP (0282) 33509 • PURBALINGGA (0281) 91404 • KLATEN (0272) 25657 • WONOGIRI (0273) 21311 • SRAGEN (0271) 91322 • BOYOLALI (0276) 21307 • MAGELANG (0293) 63637, Fax 63637 • PURWOREJO (0275) 23800 • KEBUMEN (0287) 83480 • WONOSABEN (0286) 22553 • TEGAL (0283) 53494, Fax 53494 • KUDUS (0291) 441091, Fax 35691 • BLORA (0296) 32463 • PEKALONGAN (0285) 24123, Fax 24123

5 AGUSTUS 1998

TAHUN XLIX No. 171 • TERBIT 12 HALAMAN • ISSN 0215-5123

HARGA ECERAN Rp 1.300

Gubernur DKI Molotov

Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso... Setelah namanya disebut-sebut Demokrasi Indonesia (TPDI) ikut dalam peristiwa 27 Juli 1996, namanya dilempari bom molotov oleh pengendarai mobil jenis Escudo. Setelah dilemparkan itu mengenai pos rumah dinas nya, Jl Taman Suropati Cipratan api akibat lemparan bom kayu pos, tapi tidak sampai mengenai pos. Metro Jakarta Pusat masih mengusut lemparan bom tersebut. Polisi juga telah pecahan botol dan plastik bahan bom insiden yang terjadi Senin malam itu dengan keterlibatan Sutiyoso dalam kasus dia menjabat Pangdam Jaya? Kapolres iman Haryatna membantahnya. "Aksi bom ini tidak direncanakan. Itu berlangsung karena didahului aksi peneguran salah satunya, sebelum terjadi pelemparan keamanan rumah dinas itu menegur pengemudi mobil, agar tidak memarkir Suzuki Escudo B-2132... (huruf tidak jelas), di atas trotoar antara pintu Kedutaan India. Peristiwa ini tidak lama kemudian kembali. Kali ini pengemudi Escudo pos satpam sambil melemparkan dua Biro Humas Pemda DKI Kamaluddin membenarkan. "Menurut keterangan pen- lempar adalah pos satpam rumah dinas dengan botol berisi bensin. Sebelumnya karena parkir di trotoar. Kemudian dia yang dilempar ya yang jaga itu."

DKP Langsung Periksa Prabowo



PIUS LUSTRILANANG :
Danjen Kopassus tak akan bertindak tanpa perintah Pangab. Pasti ada juga payung politiknya.

Prabowo akan disertai perwira pendamping

- Rapat Berlangsung Tujuh Jam
- Liddle: Bukan Tekanan Amerika

JAKARTA - Dewan Kehormatan Perwira (DKP) yang diketuai KSAD Jenderal TNI Subagyo Hadisiswoyo kemarin mengadakan rapat di Mabes TNI-AD serta memeriksa Letjen TNI Prabowo Subianto, Mayjen TNI Mayjen TNI Muchdi Purwopranjono, dan Kolonel Inf Chairawan, sehubungan dengan kasus penculikan terhadap sejumlah aktivis dan orang hilang beberapa waktu lalu.

Penjagaan ekstraketat membuat wartawan yang menunggunya sejak pagi kesulitan mendekati tempat rapat, yang terletak di gedung dekat ruang kerja KSAD. Rapat yang berlangsung tertutup selama tujuh jam, mulai pukul 10.00 itu diikuti KSAD, Kasum ABRI Letjen TNI Fachrul Rozy selaku Sekretaris DKP, dan Letjen TNI Yusuf Kartanegara (Wakil Ketua).

Selain itu, semua anggota dewan tersebut juga hadir, yakni Letjen TNI Agum Gumelar (Gubernur Lemhanas), Letjen TNI Susilo Bambang Yudhoyono (Kassospol), Letjen TNI Djamarri Chaniago (Pangkostrad), Laksdya TNI Ahmad Sutjipto (Danjen Akabri), Letjen TNI Sugiono

(Wakasad), dan Letjen TNI Arie J Kumaat (Aster Kasum).

Sementara itu, pengamat politik Indonesia dari AS, William Liddle, mengatakan pembentukan DKP yang memeriksa Prabowo, Muchdi, dan Chairawan bukan karena tekanan Amerika Serikat, melainkan ABRI sendiri yang ingin membersihkan diri.

"Memang Cohen (Menteri Pertahanan AS) datang ke Jakarta. Tetapi soal DKP dan pemeriksaan terhadap Prabowo maupun perwira Kopassus lainnya tidak dipicu dari situ. Ini dari ABRI sendiri yang ingin membersihkan diri," katanya kepada Antara di New York, kemarin.

Liddle mengatakan, pernyataan Menhan Cohen di Jakarta bahwa Amerika mendesak agar Pemerintah Indonesia menyelidiki keterlibatan perwira-perwira tertentu dalam penculikan aktivis, mungkin saja berpengaruh.

"Tetapi yang menentukan adalah keinginan pemimpin ABRI sendiri yang ingin nama baik korpsnya kembali pulih."

Wewenang KSAD
Menurut Kadispennad Brigjen TNI I Putu Dewa Rai, rapat kali ini berlangsung di Mabes TNI-AD. "Saya tak tahu apakah setelah ini tempat rapat masih di sini atau tidak," ujarnya kepada wartawan.

Ketika pers hendak bertanya lebih jauh, dia buru-buru mengatakan bahwa Dispen TNI-AD bukan dalam posisi yang berwenang menjelaskan hasil-hasil rapat DKP. "Proses dan hasil-hasilnya akan dijelaskan oleh Jenderal Subagyo."

Penjelasan ini sekaligus membantah anggapan seolah-olah Dispen TNI-AD diberi wewenang penuh untuk menjelaskan hasil-hasil rapat DKP. "Semua persoalan yang berkembang sehubungan dengan rapat ini akan disampaikan oleh Ketua DKP. Boleh jadi, langsung menghadirkan ketiga perwira tersebut, tetapi boleh jadi pula dipanggil satu per satu," jelasnya.

(Bersambung hlm XII kol 5-7)

YA UANG YA BARANG

TOTAL HADIAH TABUNGAN BDN
9 MILIAR
RUPIAH
DIBUNTI 3x SETAHUN

Mulai 1 Juli 1998
38% p.a.
Dibayar dari saldo tabung-hadiah

Hubungi Kustor Cabang BDN Terdekat

BDN
BANK DAGANG NEGARA

8 HADIAH UTAMA TABUNGAN BDN • Rp 250 JUTA

Pangdam: Semarang Akan Tetap Aman

SEMARANG - "Jajaran Kodam IV/ Diponegoro menjamin kota Semarang tetap dalam keadaan aman," kata Pangdam Mayjen TNI Tyasno Sudarto, dalam acara *coffee morning* di Makodam Watugong, kemarin.

Dia menjelaskan hal itu berkaitan dengan beredarnya isu pada sebagian masyarakat bahwa di Semarang akan ada kerusuhan besar-besaran. "Saya memang mendengar, katanya 14 - 17 Agustus akan ada kerusuhan besar," katanya didampingi Kapendam Letkol CZI Sugeng Suryanto.

Isu tersebut kabarnya dipersiapkan khusus. Terbukti dengan adanya tanda di tiang listrik dan pagar rumah. Tapda segitiga berarti penjarahan, sedangkan tanda bulat berarti pemerkosaan, dan sebagainya.

Tanda-tanda itu, menurut dia, ditemukan di daerah yang banyak dihuni WNI keturunan Tionghoa, misalnya di Tanah Mas, Jumanan, Jagalan, Puri Anjasmoro, dan lain-lain. Tanda itu sudah dihapus.

dibakar, serta warna biru sebagai pertanda akan dijarah.

Kalan itu betul-betul terjadi, Mayjen Tyasno mengajak seluruh lapisan masyarakat melawan. "Kalau benar terjadi, mari bersama-sama kita lawan. Saya tidak ingin Semarang berantakan. Sala sudah cukup menyedihkan. Mari kita lawan kalau memang ada, kita sikat tidak ada kompromi, mungkin itu hanya teror agar masyarakat takut."

Jangan Terpancing
Dia meminta masyarakat, terutama WNI keturunan Tionghoa, tetap tenang dan tidak terpancing isu. Pihaknya menyangkan, karena munculnya isu tersebut, banyak warga keturunan terpancing karena ada yang "lari" ke luar Jawa, seperti ke Bali.

"Saya sedih. Saya berikrar mari kita lawan perusuh dengan apa pun."

Dikatakannya, jajaran Kodam dan Polda *all out* mengantisipasi kerusuhan itu. Berbagai cara ditempuh, misalnya meningkatkan patroli dan mempersiapkan komponen yang

perguruan bela diri di Semarang untuk melawan perusuh. "Sing penting rakyat kudu wani jago-jago dan melawan para perusuh. Kodam dan Polda akan membantu secara *all out*, seperti dengan siskamling dan pamswakarsa."

Mengenai adanya laporan seorang pelaku ditangkap petugas Poltabes, menurut dia, hal itu berkaitan dengan kasus pemerasan. "Pemuda itu memeras seseorang melalui telepon, kalau mau selamat harus bayar satu juta, kemudian menakut-nakuti," katanya. Korban segera lapor petugas dan pelakunya ditangkap.

Secara terpisah, Kapoltabes Letkol Pol Drs Soenarko DA mengajak masyarakat bersama-sama menangkal setiap potensi kerusuhan. "Saya yakin masyarakat punya kemampuan untuk mencegah dan menangkal kerusuhan."

Poltabes tidak menyiapkan tindakan khusus berkaitan dengan pengamanan 14 - 17 Agustus 1998. "Kami tidak menyiapkan tanggal-tanggal tertentu secara khusus. Sebab,

"Singapura Bukan Teman dalam Duka"

SINGAPURA - Presiden BJ Habibie menganggap Singapura bukanlah "teman dalam duka". Demikian diberitakan *Asian Wall Street Journal* (AWSJ) edisi Selasa kemarin.

"Anda tahu, teman dalam duka adalah teman sejati. Saya tidak punya perasaan itu dari Singapura," tulis koran tersebut, yang mewawancarai Habibie tentang hubungan RI dengan Singapura.

"Saya punya perasaan itu (teman dalam duka) dari AS, Jepang, Australia, Cina, Malaysia, dan sebagainya."

lalu.

Habibie mengatakan, dia punya banyak sahabat di Singapura, dan memuji rakyat Singapura sebagai pekerja keras.

Namun dia mengatakan, sementara negara-negara lain proaktif, Singapura proaktif pada arah negatif. "Saya menyesalkan itu," katanya, seperti dikutip AWSJ.

Singapura pernah mengumumkan rencana bantuan sampai lima miliar dolar AS (Rp 70 triliun) untuk Indonesia, salah satu negara Asia yang

tersebut.

Mahathir Juga Marah
Nada marah terhadap Singapura kemarin juga dilontarkan oleh PM Malaysia Mahathir Mohamad.

Dia mengingatkan, Singapura jangan mere-mehkan hubungan dengan Malaysia, di tengah sengketa kedua negara itu tentang fasilitas imigrasi di Stasiun KA Tanjong Pagar, yang terletak di pusat kota Singapura.

"Sifat asli Malaysia adalah bersikap baik terhadap semua negara. Tetapi, janganlah mere-

